

# Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mencegah Penurunan Kualitas Moral Peserta Didik

Jumairiansyah Jumairiansyah\*, M. Ferdiansyah,  
Romadona Noverina  
Universitas PGRI Palembang, Indonesia  
✉ [raiderriyu@gmail.com](mailto:raiderriyu@gmail.com)

Submitted:  
2020-03-17

Revised:  
2020-05-12

Accepted:  
2020-05-18

Copyright holder:  
© Jumairiansyah, J., Ferdiansyah, M., & Noverina, R. (2020)

This article is under:



## How to cite:

Jumairiansyah, J., Ferdiansyah, M., & Noverina, R. (2020). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Mencegah Penurunan Kualitas Moral Peserta Didik. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(1). Retrieved from <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp/article/view/26>

Published by:  
Kuras Institute

Journal website:  
<https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp>

E-ISSN:  
2656-1050

**ABSTRACT:** *Problems that occur in schools are associated with a decrease in the moral quality of students that is behaving rudely, speaking harshly, and telling lies to teachers and peers. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the application of group guidance services in preventing decline in moral quality of students. The method used in this research is a quantitative approach with pre experimental methods with one group pretest and posttest design. The sample in this study amounted to 10 students based on the lowest score category 5 students and 5 students were in the highest score category in Class XI Office Administration. Data collection techniques using a questionnaire decreased the quality of morality with a validity test using the coefficient formula Product moment correlation and reliability using the Spearman Brown formula. The results of the study concluded: that the pretest results of decreased moral quality by 100.7 and posttest results by 195.9 so that there was a pretty good improvement after obtaining group guidance services to decrease the moral quality of students. So, the application of group guidance services effectively prevents the decline in moral quality of students in SMK Negeri 1 Pemulutan.*

**KEYWORDS:** *psychoeducational group; declining moral quality; students*

## PENDAHULUAN

Pendidikan diharapkan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa, meningkatkan keterampilan siswa serta menanamkan moral yang baik dalam diri siswa. Di bidang pendidikan, terjadinya penyimpangan-penyimpangan moral remaja yang baru-baru ini sering kita dapat dari berita di TV maupun radio yang disebabkan oleh menurunnya moral remaja diantaranya tawuran, seks bebas, pemakaian dan pengedar narkoba yang dilakukan oleh remaja. Akibat dari tidak adanya keserasian dan keselarasan norma-norma dalam masyarakat, sehingga membuat moral anak bangsa khususnya remaja mulai goyah (Yolanda & Fatmariza, 2019).

Moral merupakan baik atau buruknya perbuatan dan prilaku berdasarkan norma sebagai manusia. Moralitas terjadi apabila orang mengambil sikap yang baik karena sadar akan kewajiban dan tanggung jawabnya. Seorang individu dapat dikatakan memiliki moral baik apabila bertingkah laku sesuai dengan kaidah-kaidah moral yang ada (Winurini, 2019).

Penyebab menurunnya suatu moral merupakan pengaruh dari kurangnya keharmonisan antara orang tua dan anak, peranan dari lingkungan yang membentuk nilai-nilai perilaku manusia serta

tingkat penalaran interaksi sosial yang kurang dalam memberikan kesepakatan pada anak untuk mempelajari dan menerapkan standar perilaku yang disetujui masyarakat, keluarga, sekolah, dan dalam pergaulan dengan orang lain (Rahmi & Januar, 2019; Supandi et al., 2019).

Berdasarkan berita yang dilansir pada [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com) pada tanggal 10 febuari 2019, di Gresik seorang siswa laki-laki bernama AA (15) mengenakan seragam pramuka, dan topi yang bukan milik sekolah di dalam kelas mengamuk ketika ditegur gurunya agar tidak merokok di dalam kelas. Kasus yang tidak kalah mirisnya adalah Video Bullying Siswa SD, kejadian tersebut di alami oleh seorang siswi SD Trisula Perwari Kota Bukit Tinggi, Sumatra Barat. Siswi tersebut mendapat pukulan dan tendangan dari sejumlah teman lelaki dan perempuannya di dalam kelas dan salah seorang temannya merekam dengan telepon genggam. Kejadian tersebut berlangsung saat pelajaran agama namun tidak ada guru yang mengawasi situasi di dalam kelas setelah dilakukan pendalaman mengenai kasus tersebut ternyata kejadian tersebut berlangsung hampir setiap hari sejak tahun lalu. Fakta ini terungkap dari keterangan salah seorang murid kelas 5 A yang juga pernah menjadi korban kekerasan di sekolah tersebut menurut Amfreizer, Metrotvnews.com (Cahyo, 2017).

Selanjutnya, berdasarkan pengamatan peneliti dan informasi dari guru bimbingan dan konseling serta guru mata pelajaran saat melaksanakan Praktek Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada bulan januari 2019 di SMK Negeri 1 Pemulutan, peneliti menemukan salah satu contoh bentuk nyata penurunan kualitas moral seperti adanya seorang siswa secara kasar menolak untuk dihukum oleh guru piket karena terlambat masuk sekolah, terdapat siswa/siswi yang mengejek guru dari kejauhan tanpa sepengetahuan dan beberapa keluhan dari para guru tentang siswa yang berkata tidak sopan saat berhadapan dengan guru.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, menunjukkan bahwa terjadinya penurunan moral. Maka, diperlukannya sebuah rancangan untuk membentuk karakter remaja yang positif, seperti pemberian layanan bimbingan kelompok dengan metode diskusi kelompok untuk mencegah terjadinya perilaku penurunan moral terhadap remaja. Layanan ini sangatlah perlu mengingat moral remaja sudah sangat jauh berubah dibanding masa-masa sepuluh tahun silam, masa remaja perlu mendapat sorotan yang utama karena dampak-dampak yang ditimbulkan juga sangat mengkhawatirkan.

Bimbingan kelompok sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan individu dapat mengembangkan wawasan dan pemahaman yang diperlukan tentang masalah tertentu, mengeksplorasi dan menentukan alternatif terbaik untuk memecahkan masalah itu dalam mengembangkan pribadinya menurut Gazda (Varney et al., 2019).

## METODE

Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI AP di SMK Negeri 1 Pemulutan. sebanyak 30 siswa dan untuk pengambilan sampel, penelitian menggunakan sampel bertujuan peneliti mengambil 10 siswa sebagai sampel berdasarkan kategori skor 5 siswa terendah dan 5 siswa berada di kategori skor tertinggi hasil dari skor angket.

Dalam hal ini angket dibagikan oleh peneliti ketika sebelum dan sesudah pemberian penerapan layanan bimbingan kelompok dalam mencegah penurunan kualitas moral di SMK Negeri 1 Pemulutan. Tujuan diberikan angket kepada siswa ketika sebelum dan sesudah diberikan layanan adalah untuk mengetahui keberhasilan penerapan layanan bimbingan kelompok kepada siswa SMK Negeri 1 Pemulutan. dalam sasaran layanan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan. Teknik yang akan digunakan Skala Likert dengan 5 kemungkinan alternative jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Kadang-kadang (KK) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 (Sugiyono, 2000).

Adapun penelitian yang dilakukan ialah pendekatan kuantitatif dengan metode *pre experimental design* sering sekali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya oleh karena itu, sering disebut *quasi experiment* (Arikunto, 2010). Peneliti menggunakan metode *pre experimental dengan One Grup Pretest dan Posttest Design* dengan analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan uji t untuk menguji hipotesis apakah ada tidaknya pengaruh layanan bimbingan kelompok (dengan menggunakan diskusi kelompok) untuk mencegah penurunan kualitas moral siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan layanan bimbingan kelompok dalam mencegah penurunan kualitas moral peserta didik. Penelitian ini diawali melakukan pretest penurunan kualitas moral dengan pemberian angket penelitian kepada 30 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran sebagai populasi penelitian. Selanjutnya, dari hasil pretest peneliti memperoleh 10 siswa sebagai sampel berdasarkan kategori skor 5 siswa terendah dan 5 siswa berada di kategori skor tertinggi.

Peneliti memberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dalam mencegah penurunan kualitas moral pada tanggal 2 - 5 Desember 2019 kepada 10 siswa sampel yang dilakukan 4 kali pertemuan dengan materi penurunan moral, bentuk penurunan moral, kualitas moral dan implementasi kualitas moral pada diri pribadi dengan menggunakan Pretest-Posttest berfungsi untuk membandingkan sesudah dan sebelum diberikan perlakuan sehingga dapat diketahui lebih akurat perbedaannya.

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa hasil perhitungan uji-t dimana  $t_{hitung} = 20,3 \geq t_{tabel} 1.833$  pada taraf signifikat 0,5 dengan derajat perbedaan  $db = N-1$  yaitu  $10-1=9$  maka alternatif ( $H_a$ ) diterima dengan demikian penerapan layanan bimbingan kelompok dalam mencegah penurunan kualitas moral peserta didik di SMK Negeri 1 Pemulutan efektif diterima.

Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu atau siswa yang menjadi peserta layanan (Corey, 2013). Hal tersebut sejalan dengan tujuan bimbingan kelompok yaitu secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi (Wibowo, 2019). Secara lebih khusus layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang efektif.

Dengan pemberian layanan bimbingan kelompok dalam mencegah penurunan kualitas moral peserta didik dapat memahami tentang kualitas moral pada siswa, karena didalam layanan bimbingan kelompok memanfaatkan dinamika kelompok, dan saling berdiskusi, mengembangkan pendapat dan pengetahuan yang baru.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data uji-t maka diperoleh  $t_{hitung}$  Sebesar  $20,3 \geq t_{tabel} 1.833$  pada taraf signifikat 0,5 dengan derajat perbedaan  $db = N-1$  yaitu  $10-1=9$  maka alternatif ( $H_a$ ) diterima Dapat disimpulkan adanya peningkatan yang cukup signifikan setelah memperoleh layanan bimbingan kelompok untuk penurunan kualitas moral peserta didik dengan perubahan skor dari hasil perolehan angket dimana *pretest* penurunan kualitas moral sebesar 100,7 dan hasil *posttest* sebesar 195.9. Maka, penerapan layanan bimbingan kelompok efektif mencegah penurunan kualitas moral peserta didik di SMK Negeri 1 Pemulutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Cahyo, E. D. (2017). Pendidikan Karakter Guna Menanggulangi Dekadensi Moral Yang Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(1), 16–26. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i1.6150>
- Corey, G. (2013). *Theory and practice of counseling and psychotherapy*. Cengage Learning.
- Rahmi, A., & Januar, J. (2019). Pengokohan Fungsi Keluarga Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Degradasi Moral Pada Remaja. *Jurnal Al-Taujih*, 5(1), 62–68.
- Sugiyono, S. (2000). *Metodologi Penelitian*. CV Alfabeta.
- Supandi, D., Hakim, L., & Hartono, R. (2019). Pola Asuh Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Remaja (Studi Kasus Di Desa Pernek. *Jurnal Psimawa*, 2(1), 35–46.
- Varney, M., Chang, C. Y., McCullough, R., Huffstead, M., & Smith, J. (2019). A Phenomenological Study of the Experiences of Master's Level Students of Color in Counseling Programs. *Teaching and Supervision in Counseling*, 1(2), 3.
- Wibowo, M. E. (2019). *Konseling Kelompok Perkembangan (Revisi)*. Unnes Press.
- Winurini, S. (2019). Telaah Kecerdasan Moral Remaja Melalui Moral Competency Inventory (Studi pada Pelajar di Bali). *Jurnal Aspirasi*, 7(2), 187-197–197. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v7i2.1289>
- Yolanda, C., & Fatmariza, F. (2019). Pergeseran Nilai-nilai Moral Masyarakat dan Implikasinya Terhadap Moralitas Remaja di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan. *Journal of Civic Education*, 2(3), 182–189. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i3.152>